

Fund Fact Sheet Paket Investasi Simponi Likuid Plus
Profil DPLK BNI

Dana Pensiun Lembaga Keuangan PT Bank Negara Indonesia (Persero) Tbk didirikan oleh PT Bank Negara Indonesia (Persero) Tbk berdasarkan Surat Keputusan Direksi pada tanggal 6 September 1993 dan telah mendapatkan pengesahan pada tanggal 28 Desember 1992 dari Menteri Keuangan Republik Indonesia.

Tujuan Investasi

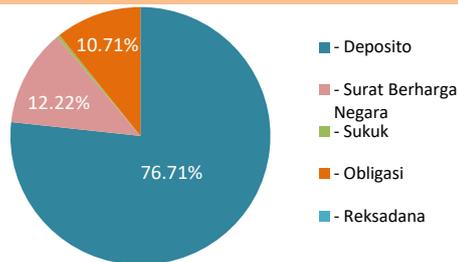
Untuk mendapatkan tingkat pertumbuhan hasil investasi yang optimal melalui alokasi aset investasi pada instrumen Deposito dan/atau Pasar Uang dan instrumen Obligasi yang dikelola dengan prinsip kehati-hatian dengan mempertimbangkan tingkat risiko yang ada.

Profil Risiko Paket Investasi

Tipe Risiko : Konservatif
Tingkat Risiko : Rendah

Kebijakan Investasi

75% dari nilai aset pada instrumen Deposito dan/atau Pasar Uang dan 25% dari Obligasi

Alokasi Aset :

Top 5 Holdings

Deposito :	Obligasi :
Bank BTN	Pemerintah RI
Bank BRI	PLN
Bank BNI	Sarana Multigriya Finansial
Bank Jabar	Bank Mandiri
Bank DKI	Pegadaian

*) DP (Deposito), OB (Obligasi), SKK (Sukuk), SBN (Surat Berharga Negara), RD (Reksadana)

Kinerja Per 28-Feb-21

Paket Investasi	30 hari	3 bulan	6 bulan	1 Tahun
BNI Simponi Likuid Plus	0.36	1.30	2.99	6.52
Benchmark *)	0.34	1.06	2.24	5.05

*) 75% TD 1 Mo, 3 Mo, 6 Mo SOE Banks dan LGOE Banks & 25% 5Y SBN YTM

Market Outlook

Bank Indonesia menurunkan suku bunga acuan sebesar 25bps menjadi 3.5% dan memproyeksikan pertumbuhan PDB tahun ini akan lebih rendah (4.3-5.3%) dibandingkan prediksi sebelumnya (4.8-5.8%).

Inflasi tetap terjaga, di bulan Februari tercatat +0.01% MoM atau +1.38% YoY. Inflasi inti tetap lemah sebesar +1.53% YoY seiring penurunan harga emas dan permintaan domestik yang lemah.

Harga Surat Utang Negara ditutup melemah pada perdagangan di Akhir bulan Februari 2021 (26/02). Indonesia Composite Bond Index turun 0,42% ke level 308,18. Yield SUN acuan bertenor 5-tahun (FR0086) dan 10-tahun (FR0087) naik 11 bps dan 9 bps ke level 5,70% dan 6,60%. Sementara itu, yield SUN acuan bertenor 15- tahun (FR0088) dan 20-tahun (FR0083) naik 7 dan 3 bps menjadi 6,35% dan 7,20%.

Investor asing membukukan penjualan bersih di bulan Februari senilai IDR15.92 triliun, sehingga total kepemilikan turun menjadi 23.81% dari 24.86% di bulan Januari

Disclaimer

Dokumen ini disiapkan oleh DPLK BNI hanya untuk kepentingan penyampaian informasi. Seluruh grafik dan gambar yang ditampilkan hanya digunakan untuk maksud ilustrasi. Kinerja masa lalu tidak bisa dijadikan sebagai indikasi untuk kinerja masa depan. Seluruh prediksi, perkiraan, atau ramalan pada kondisi ekonomi, pasar modal atau kecenderungan ekonomi yang terjadi pada pasar tidak bisa dijadikan sebagai indikasi untuk masa depan atau kemungkinan kinerja DPLK BNI.

Dana Pensiun Lembaga Keuangan PT. Bank Negara Indonesia (Persero), Tbk
Gedung BNI Lantai 24, Jl. Jend. Sudirman Kav.1 Jakarta Pusat 10220,
Telp. (021) 5704223, 5728274, Facs (021) 2510175, Email dplk@bni.co.id